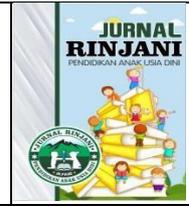




BALE RISET RINJANI
JR-PAUD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN
ANAK Usia Dini
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PAUD>



Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Tanjung Tahun Pelajaran 2021/2022

Emi Andriani^{a,1,*}, M. Arzani^{b,2}, Musafir^{c,3}

^a Mahasiswa Prodi PAUD, STKIP Hamzar, Indonesia

^b Dosen Prodi PAUD, STKIP Hamzar, Indonesia

^c Dosen Prodi PAUD, STKIP Hamzar, Indonesia

Email: ¹emiandriani1231@gmail.com; ²zanarzan25@gmail.com; ³93shafir@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 15 Maret 2023

Revised: 21 Maret 2023

Accepted: 28 Maret 2023

Keywords:

Penanaman,
Nilai pendidikan agama
Islam

Penelitian ini mengkaji tentang penanaman nilai pendidikan agaman Islam pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Tanjung Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini menganalisis metode yang digunakan dan penerapan metode serta factor penghambat penanaman nilai pendidikan agama Islam pada AUD di TK Negeri Pembina Tanjung. Pendekatan yang digunakan kualitatif jenis fenomenologi, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, Analisis data menggunakan model Miles, Huberman & Saldana, tahap-tahapnya yaitu; a) pengumpulan data, b) reduksi data, c) penyajian data, dan d) verifikasi data. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat delapan metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Tanjung diantaranya ialah: metode bermain, metode bernyanyi, metode bercerita, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode bercakap-cakap, metode keteladanan, metode pembiasaan. Sedangkan factor penghambatnya yaitu; anak mudah bosan, tidak fokus, katrakter yang berbeda hingga sulit untuk diatur, semangat dan keseriusan serta emosi anak kurang stabil, super aktif bahkan sulit untuk dikondisikan dan tidak adanya inisiatif orang tua untuk mengulang kembali apa yang sudah diterapkan pendidik ketika sedang berada di rumah.

ISSN 2986-2035



Pendahuluan

Penanaman nilai-nilai agama pada anak sejak merupakan salah satu langkah penting untuk dapat melindungi anak dari pengaruh luar yang dapat merusak moral anak. Dalam penelitian ini menekankan pada penanaman nilai-nilai agama islam, yaitu tentang pembentukan sikap islami anak yang meliputi; salam, sapa, mentaati aturan, mengendalikan emosi, berdo'a, dan menyanyikan lagu-lagu religious secara sederhana.

TK Negeri Pembina Tanjung adalah salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. TK Negeri Pembina Tanjung merupakan TK Nasional atau Umum. Memililiki Visi yakni "Unggul dalam pembelajaran, inovatif, kreatif mandiri, dan bertanggung jawab berlandaskan Iman dan Taqwa". Jika di lihat dari nama dan

visi yang ingin di capai, lembaga ini lebih mengarah ke TK Nasional atau Umum. Namun, yang menjadi keunikan dari TK Negeri Pembina Tanjung ini adalah meskipun lembaga ini berorientasi pada Nasional tetapi yang di unggulkan dari TK ini adalah nilai-nilai keagamaan.

Setiap paginya anak-anak di bekali dengan kegiatan berdo'a, saling sapa, dan menyanyikan lagu keagamaan sesuai dengan kepercayaan masing-masing anak didik. Berdasarkan data yang diperoleh anak didik yang beragama Hindu terdiri dari 42 anak didik, agama Budha teterdapat 2 anak didik, sedangkan jumlah anak yang beragama Islam 38 anak didik.

Keunikan lainnya, walaupun disekolah ini terdapat perbedaan agama namun anak-anak sudah diberikan pemahaman agar selalu hidup rukun, bisa saling menghargai dan saling menghormati terhadap perbedaan agama yang di anutnya. Dari hasil observasi, TK Negeri Pembina Tanjung memiliki 6 kelas yang terdiri dari anak 4-5 tahun pada kelas A dan anak usia 5-6 tahun pada kelas B1-B5.

Dari beberapa keunikan yang ditemukan, peneliti lebih focus meneliti tentang metode yang digunakan, penerapan metode yang digunakan, dan factor penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung. Dengan tujuan yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode yang digunakan, penerapan metode yang digunakan dan factor penghambat dalam pembelajaran terkait penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung.

Hurlock menyatakan bahwa nilai adalah sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial membuat keputusan mengenai apa yang ingin di capai atau sebagai sesuatu yang di butuhkan.

Nilai adalah setandar konseptual yang relatif stabil di mana secara eksplisit maupun implicit membimbing individu dalam menentukan tujuan yang ingin di capai serta aktifitas dalam rangka memenuhi kebutuhan psikologi. Jadi nilai adalahsesuatu yang di jadikan panduan dalam hal mempertimbangkan keputusan yang akan di ambil kemudian.

Menurut M. Arifin bahwa pendidikan agama Islam mengandung makna : upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berkahlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci AlQur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Nilai-nilai Pendidikan Agama islam yang dimaksud ialah yang ada didalam kitab yakni nilai aqhlak (aqhlak kepada makhluk lain, kepada masyarakat, kepada Allah dan kepada diri sendiri).

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. sumber data primer, data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru pendidik, peserta didik serta didukung dengan pengamatan kegiatan penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Tanjung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen seperti; RPPH, RPPM transkrip nilai atau dokumen lainnya yang mendukung, pengumpulan data dilakukan

dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengkaji penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman & Saldana, tahap-tahapnya yaitu; a) pengumpulan data, b) reduksi data, c) penyajian data, dan d) verifikasi data. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Metode dan Penerapan Metode Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung

Berdasarkan hasil observasi pengamatan serta wawancara peneliti kepada guru pendidik di TK Negeri Pembina Tanjung, tentang metode yang digunakan dan bagaimana penerapan metode Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini yang telah mengedepankan pada aspek mengetahui dan mengenal yang disajikan semenarik mungkin oleh pendidik yang sudah disesuaikan dengan perkembangan usia anak di antaranya yakni

Berdasarkan hasil penelitian di TK Negeri Pembina Tanjung cara penerapan metode bermain menggunakan banyak cara yang mencakup sentra persiapan, sentra seni kreasi, sentra alam, sentra bermain peran, sentra balok dan lain-lain .

Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik. Sebelum bersekolah, bermain merupakan cara alamiah anak untuk menemukan lingkungan orang lain dan dirinya sendiri. Pada prinsipnya, bermain mengandung rasa senang dan lebih mementingkan proses daripada hasil akhir.

Deskripsi berdasarkan hasil dari penelitian cara penerapan metode bermain dalam hal penanaman nilai-nilai- pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung ialah anak dapat dengan mudah memahami serta mengenal alam sekitar, dapat mengenal kehidupan nyata, bisa melatih anak supaya dapat membedakan dan mengenal antara hal yang baik atau buruk, bahkan anak dapat aktif setelah diberikan pengarahan oleh pendidik.

a. Metode Bernyanyi

Hasil penelitian cara penerapan metode bernyanyi untuk menyampaikan pesan kebaikan tentang nilai-nilai pendidikan agama kepada anak, guru pendidik dapat menciptakan lagu-lagu dengan menarik secara kreatif yang mudah dipahami, dihapal, dimengerti serta gampang dinyanyikan oleh anak, dan yang paling uniknya pendidik dapat menciptakan lirik lagu yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

Deskripsi berdasarkan hasil dari penelitian cara penerapan metode bernyanyi dalam hal penanaman nilai-nilai- pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung ialah sebuah syair

yang di susun serta dinyanyikan akan dengan mudah dihapal anak, sehingga anak bisa termotivasi, tertarik serta bersemangat didalam belajar yang sesuai dengan jiwa anak, dapat menikmati suasana, serta anak dapat menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri hingga dengan mudah bisa memahami makna yang ditangkap.

b. *Metode Bercerita*

Berdasarkan hasil penelitian cara penerapan metode bercerita di TK Negeri Pembina Tanjung pendidik dapat membacakan buku-buku bergambar diantaranya tentang tumbuh-tumbuhan, tentang hewan, dan yang paling sering diceritakan tentang kehidupan Islami didalam lingkungan keluarga, masyarakat serta alam sekitar.

Metode cerita ini sangat dianjurkan dalam upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, karena melalui metode ini diharapkan anak didik dapat memiliki akhlaq mulia. Metode ini bersifat mengasah intelektualitas dan sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai dan moralitas serta humanism yang sesuai dengan syari'at Islam.

Deskripsi berdasarkan hasil dari penelitian cara penerapan metode bercerita (mendongeng) dalam hal penanaman nilai-nilai- pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung ialah : Hemat, dapat menarik minat anak, membantu membangkitkan semangat anak, Didalam kondisi apapun anak akan tertarik, sera mudah untuk diingat oleh anak. dari setiap cerita yang disampaikan pendidik lebih menekankan bagian-bagian mana yang dapat diteladani oleh anak.

c. *Metode Karyawisata*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik TK Negeri Pembina Tanjung diterapkan dengan mengajak anak-anak untuk mengunjungi tempat wisata secara langsung betapa banyaknya serta indahnya ciptaan dan keagungan Allah SWT.

Penerapan metode karya wisata sangat baik digunakan untuk menanamkan jiwa keagamaan pada anak, karena dengan karya wisata anak didik akan mengetahui dan melihat secara langsung banyaknya dan indahnya ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, selain itu pengalaman langsung dapat membuat setiap anak didik lebih tertarik kepada pelajaran yang disajikan sehingga anak didik lebih ingin mendalami ikhwal yang diminati dengan mencari informasi dari buku-buku sumber lainnya serta menumbuhkan rasa cinta kepada alam sekitar sebagai ciptaan Tuhan. Metode karya wisata berfungsi pula memberikan hiburan kepada anak didik dan rekreatif.

Deskripsi berdasarkan hasil dari penelitian cara penerapan metode karya wisata dalam hal penanaman nilai-nilai- pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung ialah agar anak dapat mengamati hal-hal secara kongkrit supaya anak dapat mengetahui banyaknya serta indahnya ciptaan Tuhan, selain itu pengalaman secara langsung dapat membuat peserta didik lebih tertarik dengan apa yang dilihatnya dengan cara terjun langsung tanpa harus membayangkannya.

Berdasarkan hasil penelitian cara penerapan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui metode peragaan di TK Negeri Pembina Tanjung dengan cara mencontohkan etika berbusana, etika makan, etika beribadah, gerakan sholat, dan lain sebagainya.

Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Deskripsi berdasarkan hasil dari penelitian cara penerapan metode peragaan dalam hal penanaman nilai-nilai- pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung ialah pendidik dapat mengenalkan lebih mendalam dan lebih jelas melalui contoh gerakan secara detail yang disertai penjelasan, anak dapat meniru sedikit demi sedikit apa yang dilihatnya, dengan melihat contoh sosok yang ideal yang sesuai dengan syari'at Islam anak akan merasa tertari sehingga menirunya.

d. *Metode Bercakap-cakap*

Deskripsi berdasarkan hasil dari penelitian cara penerapan metode bercakap-cakap di TK Negeri Pembina Tanjung ialah dengan menggunakan tanya jawab supaya bisa menghasilkan dialog antara pendidik dengan peserta didik. Agar bisa melatih keterbukaan misalnya berkata jujur tidak suka berbohong, entah pada saat anak bermain ataupun saat bertemu dengan teman, orang lain ataupun gurunya.

Metode bercakap-cakap merupakan suatu cara penyampaian bahan pengembangan bahasa yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan guru atau anak dengan anak yang dikomunikasikan secara lisan dan merupakan salah satu bentuk komunikasi antar pribadi, dimana satu dengan yang lainnya saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau kemampuan menunjukkan bahasa yang reseptif dan ekspresif dalam suatu dialog yang terjadi dalam suatu situasi. Deskripsi yang berdasarkan hasil penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Tanjung melalui penerapan metode bercakap-cakap yakni dapat melatih peserta didik untuk meningkatkan keterampilan didalam berkomunikasi dengan orang lain, guru dapat mengajarkan aturan, nilai, serta norma yang berlaku dimasyarakat, agar peserta didik dapat menjalin hubungan supaya dapat diterima oleh sekitar lingkungan sosial dengan baik, misalkan apabila yang lebih tua dari usianya, guru mengajarkan supaya mengucap salam, bersikap sopan, pada saat berbicara harus memandang lawan bicara dengan tatapan sopan dan yang lai-lain. Banyak sekali pengetahuan yang dapat diberikan kepada peserta didik melalui metode bercakap- cakap karena pada dasarnya peserta didik suka sekali bertanya.

e. *Metode Keteladanan*

Hasil observasi penelitian di TK Negeri Pembina Tanjung tentang cara penerapan metode keteladanan digunakan dengan melarang pendidik mengucapkan kata-kata seperti “jangan serta tidak boleh” terhadap anak didik karena akan membatasi keingin tahuan atau rasa penasaran mereka untuk mengumpulkan perbendaharaan pengetahuan mereka.

Keteladanan merupakan metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan keteladanan, baik yang berlangsung melalui penciptaan kondisi pergaulan yang akrab antara personal sekolah,

prilaku pendidik dan tenaga pendidik lain yang mencerminkan akhlak terpuji maupun tidak secara langsung melalui sejumlah ilustrasi kisah-kisah keteladanan.

Deskripsi berdasarkan hasil dari penelitian cara penerapan metode keteladanan dalam hal penanaman nilai-nilai- pendidikan agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung ialah anak akan lebih termotivasi, anak secara bertahap akan bisa meniru apa yang dilihatnya. Melalui cara pendidik berbusana, cara berkegiatan, sikap, serta cara bertutur kata yang baik dan sopan yang sudah sesuai dengan syaria't Islam.

Faktor Penghambat Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam di TK Negeri Pembina Tanjung

Di dalam setiap kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini tidak terlepas dari adanya faktor-faktor penghambat seperti di TK Negeri Pembina Tanjung di dalam proses pengelolaan pembelajaran yang bernuansa agama Islam, diantaranya; a) didapatkan anak mudah bosan serta kurang fokus, b) karate serta sikap anak yang memiliki tiap anak berbeda-beda pada saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, c) terdapat anak yang sulit diatur dan sulit untuk memahami, d) semangat serta keseriusan, emosi anak kurang stabil pada saat mengikuti kegiatan belajar, e) ditemukan juga anak yang super aktif bahkan sulit untuk dikondisikan saat belajar, f) latar belakang keluarga tidak mendukung karena tidak memberikan pembelajaran lanjutan ketika di rumah seperti yang sudah pendidik terapkan di disekolah. Meskipun terdapat bebrapa faktor penghambat didalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam, namun hal tersebut dapat di atasi oleh pendidik di TK Negeri Pembina Tanjung dengan baik.

Kesimpulan

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di TK Negeri Pembina Tanjung menggunakan delapan metode kegiatan diantaranya : metode bermain, metode bernyanyi, metode bercerita, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode bercakap-cakap, metode keteladanan, metode pembiasaan.

Faktor-faktor penghambat pada Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam terhadap anak usia dini di TK Negeri Pembina Tanjung ialah ditemukan anak mudah bosan, tidak fokus, katrakter yang berbeda hingga sulit untuk diatur, semangat dan keseriusan serta emosi anak kurang stabil, super aktif bahkan sulit untuk dikondisikan dan tidak adanya inisiatif orang tua untuk mengulang kembali apa yang sudah diterapkan pendidik ketika sedang berada di rumah.

Refrensi

Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, cet.ke-2, Jakarta : Rineka Cipta, 1994.

Akbar, Sa'dun, Dkk, *Pengembangan Nilai Agama dan moral bagi Anak Usia Dini*, Bandung: PT Refika Aditama, 2019.

Al-Qur'an, Al-Ahzab/33: 21.

- Ardianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif*, cet. ke-2, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Dhieni, Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Dimiyati, Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Dokumentasi TK Negeri Pembina Tanjung yang dikutip dari buku induk pada tanggal 26 agustus 2022.
- Dokumentasi TK Negeri Pembina Tanjung yang dikutip dari buku induk pada tanggal 26 agustus 2022.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Fadlillah, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab IAIN Bone*: 2019.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, cet. ke-9, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2007.
- Inayah, Nur, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini*, Jember, Raudhatul Athfal Ulul Albab, 2020.
- Jalaluddin, *Theologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 200.
- Junita, Refti, *Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Agama Kepada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami di RA Plus Ja-Alhaq*, Bengkulu: RA Plus Ja-Alhaq, 2018.
- Kayuntami, Dyah Hesti, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini*, Magelang Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Manzhur, *Lisan al-., Arab*, Beirut-Libnan : Dar al-Tustsi al-., Arabi, 711 H.

- Morrison, George s, *Dasar-Dasar Pendidkan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Muhamamad, Azmi,, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra-Sekolah : Upaya Mengefektifkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga*.
- Mulyasa, H.E, *Manajemen PAUD*, cet. ke-2, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*..
- Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, cet. ke-2, Jakarta : Kencana, 2012.
- Nasih, Abdullah „Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.
- Nudin, Burhan, *Penanaman Nilai-Nilai pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori di Safa Islamic Preschool*, Yogyakarta: Safa Islamic Preschool, 2017.
- Observasi Awal, Di TK Negeri Pembina Tanjung, 5 Januari, 2022.
- Observasi pendidik dan tenaga kependidikan TK Negeri Pembina Tanjung dikutip dari buku induk pada tanggal 26 agustus 2022.
- Observasi Penggunaan Beberapa Metode di TK Negeri Pembina Tanjung, 12-Agustus-2022.
- Saputra, Muhammad Ali, *Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini di R.A. DDI Addariyah Kota Palopo*”, *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 20 No 2, Makassar : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, 2014.
- Setiaji Raharjo, *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada anak Usia Dini*, Yogyakarta: 2012.
- Siskandar, *Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Anak Usia Dini*, Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini, Vol. 2 No : 1, Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 244.
- Suryana, Dadan dan Nenny Mahyudin, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, cet. ke-9, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2017.
- Susilo, Setiadi, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*, Jakarta,BeeMedia Pustaka, 2016.
- Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Uşfūrī (al), Muḥammad b. Abū Bakr. Al-Mawā‘iz al-‘uṣfūriyyah, (Terj) Ali Chasan Umar, Semarang: PT. Karya Toha Putra, T.th.
- Wawancara dengan ibu Kurniatun, S.Pd. selaku guru kelas TK Negeri Pembina Tanjung 2022.
- Wawancara dengan ibu Ni luh sukarniwati, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Negeri Pembina Tanjung 2022.
- Wawancara dengan ibu Wiwin Quranita, S.Pd. selaku guru kelas TK Negeri Pembina Tanjung 2022.